

**PENERAPAN MODEL *THINK TALK WRITE* DENGAN MEDIA GRAFIS
DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
DI SISWA KELAS IV SD NEGERI 5 BUMIREJO
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Purno Widianti¹⁾, Suhartono²⁾, Imam Suyanto³⁾

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS
FKIP, PGSD UNS Surakarta Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail: shandyanzari@gmail.com

Abstract: *Model Implementation of Think Talk Write with Graphics Media In The Improvement of Essay Writing Skills on Fourth Grader at The Fifth Bumirejo Elementary School. The purpose of this research is to improve the essay writing skills. This research is a collaborative classroom action research which is conducted in three cycles, each cycle consists of planning, acting, observation, and reflection. The subjects of the research were the 38 students at the fourth grader. Source of data in this study consisted of teachers, students, observers, and documents. Data collection techniques used test, observation, and interviews. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. Analysis of data applied qualitative analysis technique, namely data reduction, data display, and drawing conclusion. The conclusion of research is the model implementation of Think Talk Write with graphics media can improve the skills of writing essay on fourth grader at the Fifth Bumirejo Elementary School 2014/2015 academic year.*

Keywords: *think talk write, graphic media, writing*

Abstrak: Penerapan Model *Think Talk Write* dengan Media Grafis dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan di Kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 38 siswa. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru, siswa, observer, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Simpulan penelitian ini yaitu penerapan model *Think Talk Write* dengan media grafis dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci: *think talk write, media grafis, menulis*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Proses belajar berbahasa selalu dimulai dengan urutan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (2008: 3), menulis

merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap guru kelas IV SD

Negeri 5 Bumirejo pada tanggal 21 Januari 2015 menyatakan bahwa keterampilan menulis siswa khususnya dalam hal menulis karangan dapat dikatakan masih rendah. Hal tersebut didukung dengan daftar nilai keterampilan menulis siswa dari 38 siswa hanya 18 siswa atau 47,37% yang memenuhi KKM= 70.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya nilai keterampilan menulis karangan pada siswa, salah satunya guru cenderung melakukan pembelajaran yang bersifat satu arah, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif, pembelajaran terkesan membosankan dan kurang bermakna.

Berdasarkan hasil pratinjauan yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 April 2015 tentang menulis karangan narasi, rerata hasil belajar masih di bawah KKM (75) yaitu 53,95, dan ketuntasannya hanya mencapai 10,53%. Hal tersebut merupakan sebuah masalah yang harus dicari jalan keluarnya. Guru seharusnya menggunakan model serta media yang inovatif agar pembelajaran lebih bermakna dan siswa menjadi aktif.

Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang keterampilan menulis karangan adalah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Alasan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* ini didasarkan pada pertimbangan bahwa model pembelajaran ini mencakup tiga keterampilan berbahasa yang saling berkaitan satu sama lain yakni menyimak, berbicara, dan menulis. Hal ini didukung dengan pendapat Huda (2013: 218) yang menyebutkan, "*Think Talk Write (TTW)* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar".

Media pembelajaran yang cocok digunakan untuk mendukung model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dan sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia adalah media grafis. Hal tersebut dikarenakan media grafis dapat menarik perhatian siswa, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat terlupakan bila tidak digrafiskan (Suwarna, 2006: 134).

Yamin dan Ansari membagi langkah pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* menjadi empat, yaitu: (1) guru memberikan masalah bersifat *open-ended* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya, (2) siswa mulai memerhatikan gambar dan membuat catatan secara individu untuk dibawa ke forum diskusi (*think*), (3) siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan (*talk*), (4) siswa mengonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*) (2008: 90).

Pada penelitian ini penerapan model *Think Talk Write* dengan media grafis meliputi tujuh langkah, yaitu (1) guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan media grafis, (2) siswa berpikir (*think*) dan membuat catatan kecil menggunakan media grafis, (3) siswa berkelompok secara heterogen, (4) siswa berdiskusi (*talk*) membahas isi catatan menggunakan media grafis, (5) presentasi kelompok, (6) siswa mengembangkan hasil diskusi dalam bentuk tulisan (*write*) menggunakan media grafis, (7) guru memberikan evaluasi. Adapun media grafis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, gambar, gambar seri, poster, dan komik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah penerapan model *Think Talk Write (TTW)* dengan media grafis dapat mening-

katkan keterampilan menulis karangan di kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo tahun ajaran 2014/2015?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu, meningkatkan keterampilan menulis karangan melalui penerapan model *Think Talk Write* (TTW) dengan media grafis di kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo tahun ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen pada semester II tahun ajaran 2014/2015, yakni dari bulan Januari sampai bulan Juni 2015. Subjek penelitian ini 38 siswa yang terdiri dari 21 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes berupa soal evaluasi, dan instrumen nontes berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Pelaksana tindakan ialah guru kelas IV. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dua orang teman sejawat.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa tentang menulis karangan yang diperoleh dari tes tertulis, serta data kualitatif berupa gambaran pelaksanaan model TTW dengan media grafis yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan video. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yang berasal dari siswa kelas IV, teman sejawat, dan dokumen. Triangulasi teknik dengan observasi, wawancara, dan tes. Tahapan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terhadap keterampilan menulis karangan siswa

kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo dilaksanakan dengan menerapkan model TTW dengan media grafis yang sesuai dengan langkah-langkah penerapannya. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit tiap pertemuan. Data hasil observasi dari 3 observer terkait penerapan model TTW dengan media grafis dalam peningkatan keterampilan menulis karangan oleh guru dan siswa pada siklus I, II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Penerapan Model TTW dengan Media Grafis

	Guru		Siswa	
	Rerata	%	Rerata	%
Siklus I	2,57	64,30	2,57	64,30
Siklus II	3,50	87,55	3,50	87,54
Siklus III	4,00	100	4,00	4,00

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa skor rerata penerapan model TTW dengan media grafis oleh guru mengalami peningkatan 23,25% dari siklus I 2,57 menjadi 3,50 pada siklus II, meningkat kembali sebesar 12,45% dari siklus II 3,50 menjadi 4,00 pada siklus III, sedangkan pembelajaran yang dilaksanakan siswa terkait penerapan model TTW dengan media grafis dalam peningkatan keterampilan menulis karangan mengalami peningkatan pada siklus I, II, dan III sebesar 23,24% dari siklus I 2,57 menjadi 3,50 pada siklus II, meningkat kembali sebesar 12,46% dari siklus II 3,50 menjadi 4,00 pada siklus III.

Data observasi didukung hasil wawancara beberapa siswa dan observer. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah sesuai skenario yang disusun peneliti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pene-

rapan model *TTW* dengan media grafis sudah mencapai indikator kinerja penelitian sebesar 85%.

Keterampilan menulis karangan siswa kelas IV dalam penelitian ini diukur dari hasil tes menulis karangan dengan indikator rerata kelas (≥ 75) dan persentase ketuntasan ($\geq 85\%$). Perolehan rerata nilai hasil belajar siswa pada pratindakan, siklus I, II, dan siklus III disajikan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Menulis Karangan pada Siswa

Tindakan	Rerata	Persentase (%)	
		T	BT
Pratindakan	53,95	10,53	89,47
Siklus I	72,46	57,89	42,11
Siklus II	78,22	73,68	26,32
Siklus III	84,03	94,74	5,26

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa hasil tes menulis karangan pada pratindakan sebesar 53,95 dengan persentase ketuntasan 10,53%. Setelah pembelajaran menggunakan model *TTW* dengan media grafis rata-rata nilai hasil belajar pada siklus I meningkat menjadi 72,46 dengan persentase ketuntasan 57,89%. Pada siklus II menjadi 78,22 dengan persentase 73,68%, dan siklus III meningkat menjadi 84,03 dengan persentase 94,74%.

Penerapan model *TTW* dengan media grafis menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis karangan menjadi lebih bermakna dan tidak membosankan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Gunawan (mengutip pendapat Suyanto, 2009) yang menyebutkan model pembelajaran *TTW* dapat membantu siswa mengonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih bermakna.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama tiga siklus menggunakan model *TTW* dengan media grafis dalam peningkatan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo disimpulkan bahwa penerapan model *TTW* dengan media grafis dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 5 Bumirejo Tahun Ajaran 2014/2015.

Berkaitan dengan hasil yang dicapai, peneliti mengajukan saran kepada: (1) guru, lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, (2) siswa, harus aktif, dan memiliki motivasi tinggi, (3) sekolah, memberikan fasilitas yang menunjang pembelajaran, dan penggunaan model *TTW* dengan media grafis dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran, (4) peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan model pembelajaran *TTW* dengan media grafis.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan. (2013). *Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW)*. Diperoleh 2 Maret 2015, dari <http://proposalmatematika23.blogspot.com/2013/05/model-pembelajaran-ttw-think-talk-write.html>.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarna. (2006). *Pengajaran Mikro, Pendekatan dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yamin, M. & Ansari, B. I. (2008). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.